

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan jalur evakuasi bencana gempa bumi di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, dapat disimpulkan bahwa

1. Kecamatan Cisarua memiliki 3 kelas potensi rawan gempa yaitu kelas rendah, sedang dan tinggi berdasarkan hasil overlay jarak patahan, keberadaan sungai dan penggunaan lahan. Adapun luas wilayah yang berpotensi rendah gempa seluas 1132.3 ha, wilayah yang berpotensi sedang seluas 5296.6 ha, dan wilayah yang berpotensi tinggi seluas 5045.8 ha.
2. Peta hasil dari penelitian ini memberikan informasi mengenai jalur evakuasi untuk menuju lokasi tempat penampungan sementara. Pada peta menghasilkan 20 jalur tercepat untuk menuju ke tempat penampungan, namun terdapat 4 jalur yang tidak sesuai yaitu jalur R1-P34, jalur ini memiliki kemiringan lereng sebesar 17% yang termasuk kedalam kemiringan lereng agak curam dan jalannya berbatu. Pada jalur R7-P21 dan jalur R11-P21, jalannya bagus sudah diaspal hanya saja lokasi tempat penampungannya tidak dapat digunakan karna berada tepat di tengah jalan dan kemungkinan dapat terjadi longsor karena disebelah jalan ada tebing. Sedangkan pada jalur R35-P20 jalan menuju tempat penampungan agak landai walaupun sebenarnya lokasi tempat penampungannya datar tapi jalan menuju ke lokasi penampungan menurut penulis kurang aman karena jalannya menurun.

5.2 SARAN

1. Metode Network Analyst lebih tepat digunakan pada pembuatan jalur evakuasi bencana gunung meletus, karena saat terjadi bencana gempa bumi orang-orang cenderung akan langsung mencari wilayah yang aman tanpa harus ada panduan jalur evakuasi
2. Pada penempatan titik-titik tempat penampungan diusahakan untuk diperhatikan sedetail mungkin. Jangan sampai berada pada daerah yang sulit dijangkau.
2. Bagi pemerintah diharap lebih memperhatikan lagi masyarakat yang ada di Kecamatan Cisarua misalnya dalam memberikan penyuluhan mengenai mitigasi bencana saat terjadi bencana gempa bumi, karena menurut penulis wilayah Kecamatan Cisarua medannya cukup sulit, jalannya menanjak dan menurun jadi apabila terjadi bencana masyarakat harus sangat hati-hati dan lebih baik memiliki ilmu mengenai mitigasi bencana saat bencana terjadi.